

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH ILMU PERUNDANG-UNDANGAN

Verina Febrianti Puspitasari¹⁾, Indriyana Dwi Mustikarini^{2*)}, Gisheila Paulonia Ambarwati³⁾, Yuni Harmawati⁴⁾

^{1,2,3} Fakultas Hukum, Universitas PGRI Madiun

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

email: indriyanadwimustikarini@unipma.ac.id^{2*)}

*) *Corresponding Author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat atau persepsi mahasiswa mengenai model *project based learning* yang diterapkan dalam matakuliah ilmu perundang undangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas PGRI Madiun. Data yang dikumpulkan menggunakan menggunakan kuesioner. Pada awalnya proses pembelajaran mata kuliah ilmu perundang-undangan mahasiswa hanya tata cara menyusun peraturan perundang-undangan namun dengan penelitian ini mahasiswa lebih aktif berfikir kritis terkait permasalahan yang terjadi dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur. Model pembelajaran *project based learning*, terdiri dari beberapa tahapan meliputi mengamati permasalahan yang terjadi, mengumpulkan data permasalahan yang terjadi menyajikan produk akhir, mengevaluasi selanjutnya merefleksikan. Melalui berbagai tahapan tersebut siswa dapat meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa *project based learning* baik digunakan untuk mata kuliah ilmu perundang-undangan dan perlu dikembangkan untuk menumbuhkan berfikir kritis pada mata kuliah lain di Fakultas Hukum. Secara khusus, meneliti *project based learning* dalam hal peningkatan berfikir kritis akan bermanfaat bagi profesi hukum maupun akademisi yang lebih luas.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, *project based learning*, ilmu perundang-undangan



Copyright at Authors some rights reserved, this works is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning* atau PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana mahasiswa belajar melalui keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah melalui pengalaman praktis.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning* atau PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, di mana mereka belajar dengan cara mengerjakan proyek yang nyata, relevan, dan memerlukan pemecahan masalah. PjBL memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan nyata dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.

Pada abad ke-21 dan menuju masa depan yang lebih jauh seperti abad ke-25, keterampilan yang akan menjadi semakin penting bagi manusia mencakup keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi. Berpikir kritis saat ini mencakup kemampuan menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi validitas sumber, dan menyaring informasi relevan dari yang tidak relevan untuk memecahkan masalah kompleks dengan penekanan pada pemecahan masalah yang efektif. Komunikasi yang efektif dan bersahabat yang jelas, singkat dan tegas tidak hanya aktif membantu orang, tetapi juga memahami sudut pandang dan perasaan orang lain. Hal ini penting untuk

menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, globalisasi dan kebutuhan akan inovasi, kreativitas saat ini lebih dari sekedar kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, namun mencakup berbagai keterampilan untuk beradaptasi dan memecahkan masalah dengan cara yang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pendidikan (*Anggraini and Wulandari 2020*).

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh dan membangun pengetahuan dan pemahaman baru berdasarkan pengalamannya melalui berbagai presentasi. Model *project based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa yang menjadikan dosen sebagai motivator dan fasilitator serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja secara mandiri untuk membentuk pembelajarannya. (*Maudi 2016*).

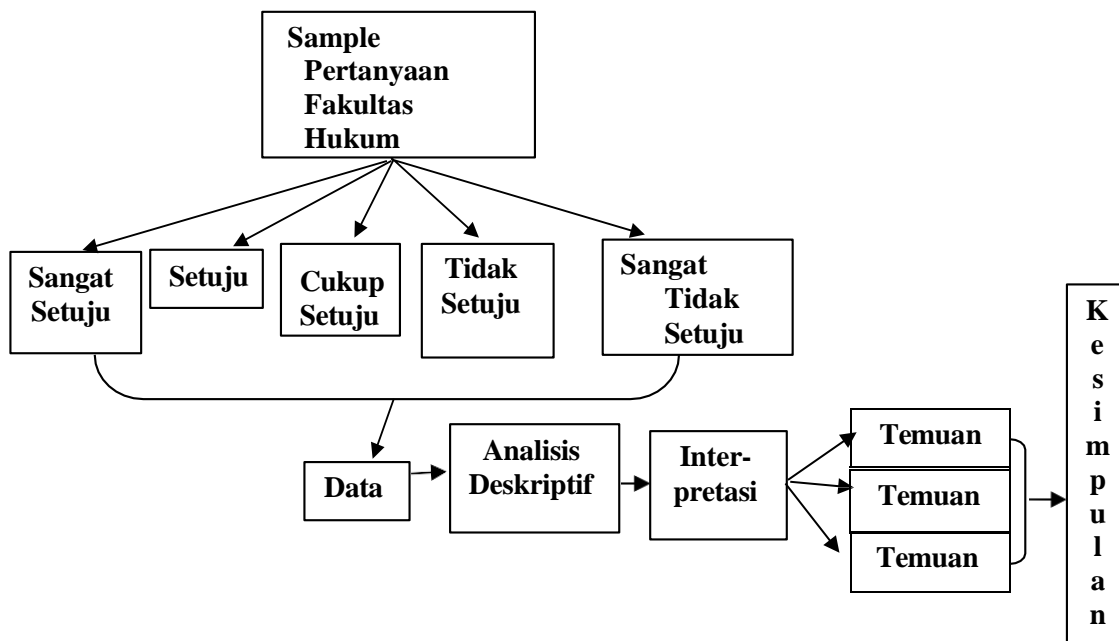
Model *project based learning* merupakan model yang menyelenggarakan pembelajaran melalui proyek tertentu. *project based learning* adalah tugas yang ditetapkan oleh dosen yang didasarkan pada pertanyaan atau permasalahan yang mendalam dan melibatkan mahasiswa dalam perancangan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan atau penyelidikan suatu kegiatan dan memberikan hak kepada mahasiswa untuk secara mandiri mengumpulkan dan mengintegrasikan hal-hal baru dalam jangka waktu tertentu. Pengetahuan berdasarkan pengalaman mahasiswa dalam aktivitas dunia nyata (*Rahmazatullaili, Zubainur, and Munzir 2017*).

Model ini membantu para mahasiswa membangun pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan interaksi antar anggota kelompok. Fokus pembelajaran adalah pada prinsip dan konsep dasar suatu disiplin ilmu, melibatkan mahasiswa dalam penyelidikan pemecahan masalah dan aktivitas tugas bermakna lainnya, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa prinsip penting dalam pendidikan adalah dosen tidak hanya memberikan ilmu kepada mahasiswanya, tetapi mahasiswa juga harus mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya dalam pikirannya. Instruktur dapat memfasilitasi proses ini dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri dan dengan mengajar mereka untuk menyadari dan secara sadar menerapkan strategi pembelajaran mereka sendiri (*Wahyu 2016*).

Dengan menerapkan model *Project Based Learning* kemampuan komunikasi para mahasiswa dapat ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dengan memberikan permasalahan pengetahuan perundang-undangan berdasarkan wawancara yang meliputi indikator pemahaman dan kemampuan komunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey. Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik. Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.



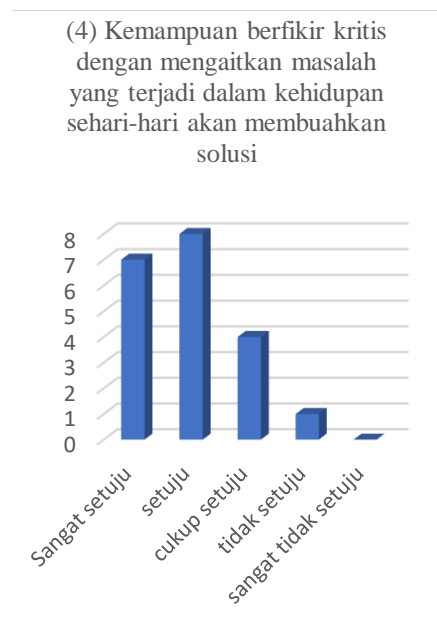
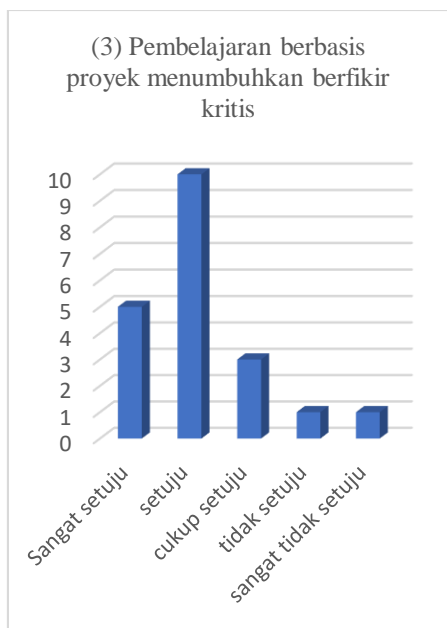
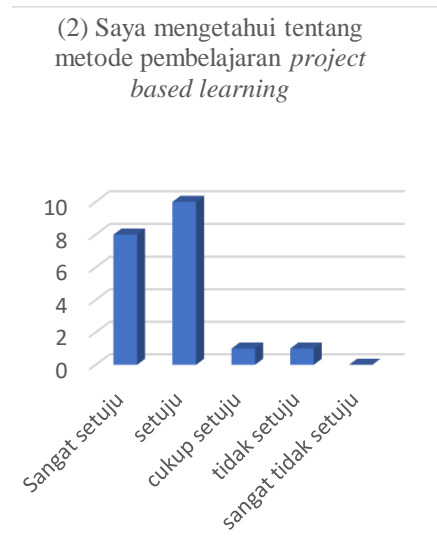
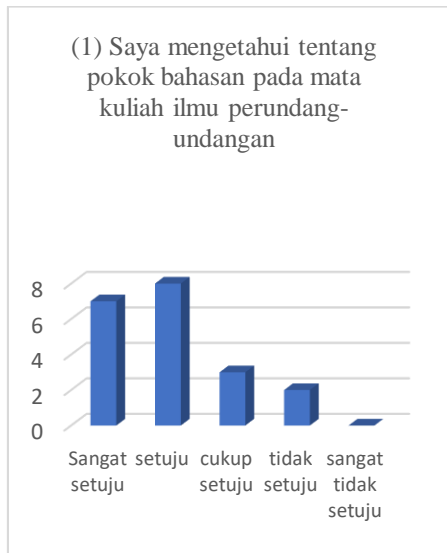
HASIL DAN PEMBAHASAN

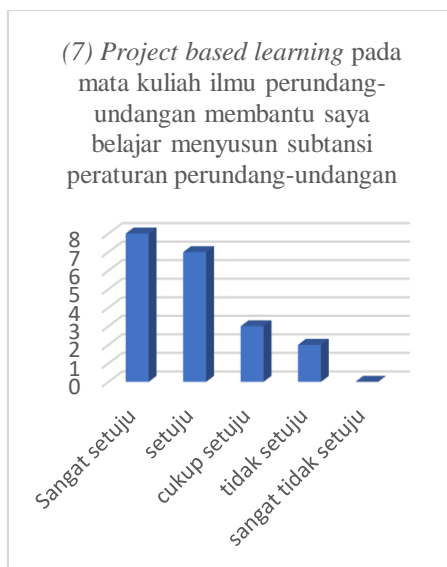
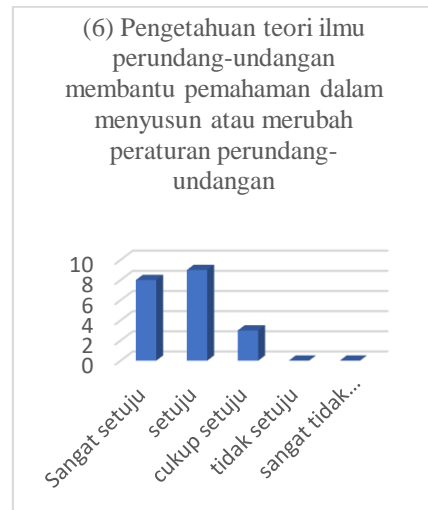
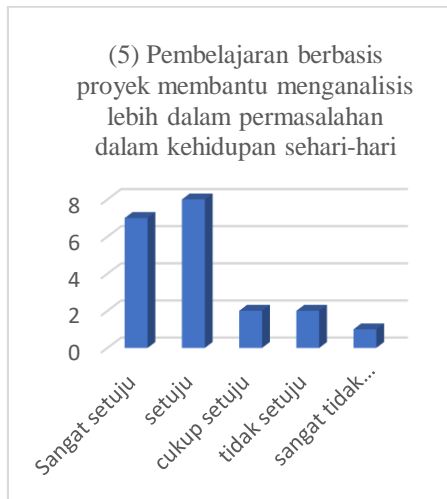
Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, selanjutnya dilakukan survei dengan menggunakan tipe likert. Adapun survei tipe likert sebagai berikut :

Survei tipe likert

1. Saya mengetahui tentang pokok bahasan pada mata kuliah ilmu perundang-undangan
2. Saya mengetahui tentang metode pembelajaran *project based learning*
3. Pembelajaran berbasis proyek menumbuhkan berfikir kritis
4. Kemampuan berfikir kritis dengan mengaitkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari akan membuahkan solusi
5. Pembelajaran berbasis proyek membantu menganalisis lebih dalam permasalahan dalam kehidupan sehari-hari
6. Pengetahuan teori ilmu perundang-undangan membantu pemahaman dalam menyusun atau merubah peraturan perundang-undangan
7. *Project based learning* pada mata kuliah ilmu perundang-undangan membantu saya belajar menyusun substansi peraturan perundang-undangan
8. *Project based learning* pada mata kuliah ilmu perundang-undangan membantu memberikan sudut pandang selain perancang peraturan perundang-undangan

9. *Project based learning* pada mata kuliah ilmu perundang-undangan merupakan pengalaman perancang perundang-undangan untuk mengakomodasi kebutuhan hukum warga negara
10. *Project based learning* pada mata kuliah ilmu perundang-undangan merupakan pengalaman yang baik
- 11.





Survei ini terdiri dari 10 soal yang ditanggapi mahasiswa bahwa sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Survei ini dilakukan secara daring dengan jumlah responden

sebanyak 20 mahasiswa. Pertama, berkaitan tentang pendapat mengenai model pembelajaran *Project based learning*. Kedua berkaitan dengan manfaat pembelajaran model based learning, ketiga reaksi mahasiswa terhadap model pembelajaran *project based learning*. Berdasarkan hasil temuan bahwa pembelajaran mata kuliah ilmu perundang-undangan dengan menggunakan model *project based learning* menumbuhkan mahasiswa untuk berfikir kritis. Selanjutnya *project based learning* dengan mengaitkan masalah kehidupan sehari-hari akan membuahkan solusi, berbeda halnya teori dalam mata kuliah ilmu perundang-undangan hanya memberikan pemahaman secara teknis penyusunan peraturan perundang-undang. Sedangkan implementasi *project based learning* merupakan pengalaman yang baik sebanyak 15 mahasiswa menyatakan setuju dan sangat setuju yang merupakan respon positif. Mengingat sebelumnya bahwa model ini memberikan manfaat bagi perancang peraturan perundang-undangan untuk menyusun substansi dengan mempertimbangkan faktor di luar teknis.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menanggapi pembelajaran *project based learning* selama satu semester. Secara umum, mahasiswa menanggapi pembelajaran *project based learning* cukup baik, dengan 5% mahasiswa menanggapi bahwa *project based learning* tidak membantu dalam pembelajaran mata kuliah ilmu perundang-undangan, 10% *project based learning* cukup membantu mahasiswa dalam menganalisis materi peraturan perundang-undangan, 85% mahasiswa menyampaikan pembelajaran *project based learning* membantu mereka belajar merumuskan peraturan perundang-undangan yang mengakomodasi kebutuhan warga negara. Selain itu, 75% mahasiswa menanggapi bahwa kelas ini lebih interaktif daripada mata kuliah lain yang pernah mereka ikuti. Bagi

mahasiswa pembelajaran aktif dan berfikir kritis merupakan pengembangan pendidikan, terutama pada Fakultas Hukum. Temuan utama bahwa dengan menerapkan *project based learning*, lebih banyak waktu dapat dialokasikan untuk teknik pembelajaran aktif tanpa khawatir kehilangan waktu untuk membahas materi kuliah yang penting. Pelibatan mahasiswa dengan berfikir dengan menganalisis isi peraturan perundang-undangan maka mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses penyusunan peraturan perundang-undangan dan materi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Harus diakui, diperlukan lebih banyak penelitian yang menerima pembelajaran *project based learning* pada Fakultas Hukum untuk menumbuhkan berfikir kritis. Penelitian ini telah menunjukkan respons dari mahasiswa selama satu semester dalam mata kuliah ilmu perundang-undangan, tetapi masih banyak yang harus dilakukan untuk menguji *project based learning* pada mata kuliah lain di Fakultas Hukum. Secara khusus, meneliti *project based learning* dalam hal peningkatan berfikir kritis akan bermanfaat bagi profesi hukum maupun akademisi yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini didukung oleh dana hibah penelitian dan program pengabdian kompetitif LPPM UNIPMA tahun 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. 2020. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2):292–99. doi: 10.26740/jpap.v9n2.p292-299.
- Maudi, Nadea. 2016. "Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 1(1):39. doi: 10.26737/jpmi.v1i1.81.
- Rahmazatullaili, Rahmazatullaili, Cut Morina Zubainur, and Said Munzir. 2017. "Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10(2):166–83. doi: 10.20414/betajtm.v10i2.104.
- Wahyu, Rahma. 2016. "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013." *Teknosienza* 1(1):49–62.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

